

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional adalah desain yang digunakan dalam penelitian ini yang analisisnya dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak dalam dua variabel yang diteliti dimana dilakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersama antara variabel independen dan variabel dependen (Notoadmojo, 2012)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilakukan di Klinik Vera Cruz Timor Leste.

C. Waktu Penelitian

Dilaksanakan Pada tanggal 14 Desember 2021 sampai tanggal 10 Januari 2022

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan bayi yang tercatat di rekam medis klinik Vera Cruz yang berjumlah 187 orang pada tahun 2021

2. Sampel

Sampel pada penelitian diperoleh dari rekam medis Klinik Vera Cruz tahun 2021 yaitu semua ibu yang melahirkan bayi di tahun tersebut yaitu berjumlah 187.

E. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian menggunakan total sampling yaitu semua ibu yang melahirkan bayi di Klinik Vera Cruz Timor Leste tahun 2021 yang berjumlah 187.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independen Partus Lama	Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih darilebih dari 24 jam pada primgravida dan lebihdari 18 jam pada multigravida	Ibu terlihat gelisah, letih, suhu tubuh meningkat, nadi dan pernafasan cepat dan berkeringat	Data sekunder (rekam medis)	Terjadi partus lama jika catatanrekam medis menyatakan terjadi partus lama Tidak terjadi partus lama jika catatan rekam medis menyatakan tidakterjadi partus lama	N o m i n a l

Dependen			Data	Terjadi	N
Asfiksia neonatus	Keadaan dimana bayi baru lahir tidak dapat bernafas dengan spontan dan teratur	Kulit bayi tampak pucat dan berwarna agak kebiruan.	sekunder (Rekam Medis)	asfiksia jika dalam catatan medis pasien tercatat APGAR Score < 10/10	O M I N A L
		Susah bernapas/bernapas dengan cepat atau terengah-engah		Tidak terjadi Asfiksia jika dalam catatan medis pasien tercatat APGAR Score = 10/10	
		Detak jantung melambat			
		Otot melemah			
		Ada meconium di cairan ketuban			

G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Partus lama
- b. Variabel terikat (Y) : Asfiksia Neonatorum

H. Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data tersebut diperoleh peneliti dari rekam medis klinik Vera Cruz Timor Leste tahun 2021.

2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa *checklist* yang mencakup: nomor, nama umur, catatan medik, paritas, diagnosa asfiksia dan partus lama.

I. Pengolahan Data

Tahap-tahap yang ditempuh dalam proses pengolahan data antara lain:

1. *Editing*

Editing merupakan cara dalam pemeriksaann kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Saat semua data sudah terkumpul diedit pada master tabel berdasarkan nama, umur, GPA, umur kehamilan, komplikasi partus, metode partus, dan APGAR skor, berat badan bayi.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka (*numeric*) menggunakan program kumputer terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Selanjutnya data yang di master tabel diinput ke program komputer exel selanjutnya dikategorikan dan diberi kode seperti: asfiksia = 1, tidak asfiksia= 2, partus lama = 1, tidak partus lama = 2.

3. *Entry Data*

Dalam penelitian ini peneliti memasukan data yang sudah ada berupa kode- kode kedalam program komputer untuk diproses dengan menggunakan *software* computer *SPSS for windows*. Pada entri data

dilakukan dengan menginput data yang sudah dikodekan ke program komputer SPSS.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah menata data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang sudah diolah berupa selanjutnya disusun dalam tabel distribusi frekuensi di *microsoft word*.

J. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif yaitu:

a. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat yaitu menyampaikan distribusi dan persentase masing-masing variabel dependen dan variabel independen (Saryono, 2009). Variabel dalam data ini meliputi data kategorik partus lama dan kejadian asfiksia.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara dua variabel penelitian dengan menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% sedangkan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan perangkat pengolahan statistik, keputusan dari uji statistik yaitu:

1. Bila $p \text{ value} \leq \alpha 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan antara partus lama dengan kejadian asfiksia.

2. Bila ρ value $\geq \alpha$ 0,05 yang menunjukkan tidak ada hubungan antartartus lama dengan kejadian asfiksia.